

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Rumah Sakit

Menurut WHO (World Health Organization) Tahun 1957 “Rumah Sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat”.

Menurut Undang-Undang RI (Republik Indonesia) Nomor 44 Tahun 2009 (Undang-Undang RI Nomor 44, 2009) pasal 1 “Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat”.

2.2 Fungsi Rumah Sakit

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 (Undang-Undang RI Nomor 44, 2009) Pasal 4 Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 (Undang-Undang RI Nomor 44, 2009) Pasal 5 Rumah Sakit mempunyai fungsi sebagai berikut.

- a. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

2.3 Pengertian Rawat Jalan

Menurut Kotler (2016), Pelayanan rawat jalan merupakan layanan yang diberikan kepada pasien yang berobat jalan dan tidak lebih dari 24 jam pelayanan, termasuk seluruh prosedur diagnostik dan terapeutik.

Pelayanan rawat jalan (*ambulatory service*) adalah salah satu bentuk dari pelayanan kedokteran yang ada, yang dimaksud dengan pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap. (Erwin dkk, 2013). Rawat jalan ini tidak hanya yang diselenggarakan oleh rumah sakit, puskesmas atau klinik, tetapi yang dilaksanakan di rumah pasien.

Menurut Keputusan (MENKES) Menteri Kesehatan Nomor 1165/MENKES/SK/X /2007 pelayanan rawat jalan adalah pelayanan pasien

untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di rumah sakit (KEPMENKES, 2007).

Prosedur penerimaan pasien rawat jalan menurut (Depkes RI, 1997):

2.3.1 Pasien Baru

Setiap pasien baru diterima ditempat penerimaan pasien dan akan diwawancarai oleh petugas guna mendapatkan informasi mengenai data identitas sosial pasien yang harus diisikan pada formulir ringkasan riwayat klinik. Semua BRM poliklinik yang telah selesai berobat harus kembali ke instalasi rekam medis, kecuali pasien yang harus dirawat, rekam medisnya akan dikirim ke ruang perawatan.

2.3.2 Pasien Lama

Untuk pasien lama atau pasien yang pernah datang ataupun berobat sebelumnya ke rumah sakit, maka pasien mendatangi tempat pendaftaran pasien lama atau ke tempat penerimaan pasien yang telah ditentukan yaitu Pasien yang datang dengan perjanjian dan pasien yang datang tidak dengan perjanjian (atas kemauan sendiri).

2.4 Definisi Rekam Medis

Menurut PERMENKES RI Nomor 269 tahun 2008, rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan berkas tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien. Rekam medis harus segera dibuat dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan (PERMENKES, 2008).

2.5 Kelengkapan Rekam Medis

Kelengkapan pengisian rekam medis sangat penting agar dapat menghasilkan rekam medis yang bermutu dan memiliki nilai kegunaan rekam medis seperti menurut (Ulfa & Widjaya, 2017), diantaranya adalah sebagai alat komunikasi, evaluasi kualitas, pembayaran dan perlindungan hukum. Rekam medis yang tidak lengkap akan mempengaruhi informasi yang disampaikan, pembayaran pelayanan kesehatan yang telah diberikan dan tidak bisa digunakan sebagai bukti perlindungan hukum jika sewaktu waktu diperlukan.

2.6 Tujuan Rekam Medis

Pedoman Penyelenggaraan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit, Kesehatan RI (2006:13) dinyatakan bahwa : “Tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa di dukung suatu sistem pengolahan rekam medis yang baik dan benar, tidak akan tercipta tertib administrasi rumah sakit sebagai mana yang diharapkan. Sedangkan tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan di dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit “

2.7 Kegunaan Rekam Medis

Kegunaan Rekam Medis dapat dilihat dari beberapa aspek, Berdasarkan Departemen Kesehatan Republik Indonesia (DEPKES RI, 2006) Revisi II tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia untuk mudah mengingatnya kita bisa menggunakan singkatan **ALFRED** antara lain:

1. Aspek Administrasi (*Administration*)

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan para medis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

2. Aspek Hukum (*Legal*)

Berkas rekam medis memiliki nilai hukum, karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan, dalam rangka usaha menegakkan hukum serta penyediaan bahan tanda bukti untuk menegakkan hukum.

3. Aspek Keuangan (*Financial*)

Suatu berkas mempunyai nilai uang, karena isinya mengandung data informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek keuangan.

4. Aspek Penelitian (*Riset*)

Suatu berkas mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut sumber data/informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

5. Aspek Pendidikan (*Education*)

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai pendidikan, karena isinya menyangkut data / informasi tentang perkembangan kronologis dan kegiatan pelayanan medik yang diberikan kepada

pasien. Informasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan atau referensi pengajaran dibidang profesi si pemakai.

6. Aspek Dokumentasi (Dokumentation)

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai dokumentasi, karena isinya menyangkut sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggung jawaban dan laporan rumah sakit.

2.8 Telaah Artikel

2.8.1 Telaah Artikel 1

Judul Pustaka	Evaluasi Kinerja Assembling Dalam Pengendalian Ketidaklengkapan BRM Di Assembling Rsud Ungaran Tahun 2015
Tahun Pustaka	2015
Jenis Pustaka	UDINUS (Universitas Dian Nuswantoro)
Bentuk Pustaka	Artikel Jurnal
Nama Penulis	Devi Ayu Kumalasari, Kriswiharsi Kun Saptorini, M.Kes
Nama Kota dan Negara – Penerbit	Semarang, Indonesia
Number – Vol. Edis	-

URL di unggah	https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/194/145
Tanggal di unggah	27 November 2015
Ringkasan	<p>Dalam artikel tersebut, Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Berkas diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada petugas assembling dan kepala unit rekam medis. Variabel penelitian melihat karakteristik petugas assembling, tugas pokok dan fungsi petugas assembling, prosedur, kebijakan, pelaksanaan analisa kuantitatif BRM rawat inap, pengendalian ketidaklengkapan BRM rawat inap. Subjek adalah petugas assembling dan kepala unit rekam medis, objek adalah BRM rawat inap di assembling sejumlah 58 berkas. Instrument penelitian menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi. Data Analisis secara deskriptif dan selanjutnya akan dibandingkan dengan teori.</p>

2.8.2 Telaah Artikel 2

Judul Pustaka	Analisis ketidaklengkapan BRM menurut standar akreditasi rumah sakit mki 19.1 versi kars 2012 di rumah sakit umum imelda pekerja indonesia (rsu ipi) medan tahun 2018
Tahun Pustaka	2019
Jenis	Jurnal ilmiah perekam dan informasi kesehatan imelda

Pustaka	
Bentuk Pustaka	Artikel Jurnal
Nama Penulis	Imelda, Bintang Napitupulu
Nama Kota dan Negara – Penerbit	Medan, Indonesia
Number – Vol. Edis	2019; Volume 4; No 1.
URL di unggah	https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/73
Tanggal di unggah	Februari 2019
Ringkasan	Dalam artikel tersebut, Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitan deskriptif yaitu diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian kejadian secara sistem medis dan akurat, mengenai sifat sifat populasi atau daerah tertentu (Saryono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah BRM pasien pulang pada bulan Mei 2018 sebanyak 81 berkas.

H2.8.3 Telaah Artikel 3

Judul Pustaka	Identifikasi Ketidaklengkapan Pengisian BRM Rawat Jalan Berdasarkan Teori Motivasi Ekspektansi
Tahun Pustaka	2016

Jenis Pustaka	Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia
Bentuk Pustaka	Artkel Jurnal
Nama Penulis	Alvina Revitasari
Nama Kota dan Negara – Penerbit	Surabaya, Indonesia
Number – Vol. Edis	Volume 4 Nomor 2
URL di unggah	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=identifikasi+ketidaklengkapan+pengisian+berkas+rekam+medis+rawat+jalan+berdasarkan+teori+motivasi+ekspertansi&btnq=
Tanggal di unggah	Juli – desember 2016
Ringkasan	<p>Dalam jurnal tersebut pokok permasalahan yang di bahas adalah Motivasi petugas yang diteliti untuk mengetahui ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat jalan di RSMM meliputi keyakinan terhadap upaya yang dilakukan akan berhasil (harapan), keyakinan terhadap imbalan yang didapat ketika pekerjaan yang dilakukan akan berhasil (instrumentalis), dan penilaian terhadap</p>

	pentingnya imbalan yang diterima (valensi).
--	---

2.8.4 Telaah Artikel 4

Judul Pustaka	Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Informed Consent Pasien Bedah di Rumah Sakit Tk. III dr. Reksodiwiryo Padang
Tahun Pustaka	2020
Jenis Pustaka	Jurnal manajemen informasi kesehatan indonesia
Bentuk Pustaka	Artikel jurnal
Nama Penulis	Dewi Oktavia, Hardisman, Erkadius
Nama Kota dan Negara – Penerbit	Padang, Indonesia
Number – Vol. Edis	Volume 8, Nomor 1
URL di unggah	https://jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/15
Tanggal di unggah	Maret 2020
Ringkasan	Dalam artikel tersebut, Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif (mixed methods research) dengan desain sequential explanatory yang dilaksanakan di Rumah Sakit Tk.III dr. Reksodiwiryo Padang pada bulan Maret

	sampai dengan Juli 2017. Pada tahap pertama dilakukan dengan menggunakan metode dan tahap kedua dengan metode kualitatif (Sugiyono, 2013). Penelitian kuantitatif berperan untuk memperoleh data jumlah output yang bersifat deskriptif dengan teknik pengambilan sampel secara simple random sampling, dengan jumlah sampel 67 lembar informed consent pada pasien bedah.
--	--

2.8.5 Telaah Artikel 5

Judul Pustaka	Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Kode Diagnosa Rawat Jalan di Rs Husada Utama
Tahun Pustaka	2020
Jenis Pustaka	J-REMI : Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan
Bentuk Pustaka	Artikel Jurnal
Nama Penulis	Nabiilah Qurrota A'yun, Rossalina Adi Wijayanti, Gilang Nur Permana, Ida Nurmawati
Nama Kota dan Negara – Penerbit	Surabaya, Indonesia
Number – Vol. Edis	Volume 2, Nomor 1
URL di unggah	https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-remi/article/view/2001
Tanggal di unggah	Desember 2020

Ringkasan	Dalam artikel tersebut, Metode yang digunakan adalah metode kualitatif untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat menyebabkan ketidaklengkapan pengisian kode diagnosa rekam medis rawat jalan, pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur kepada kepala rekam medis, petugas coding, dan petugas assembling serta melakukan observasi yang berkaitan dengan ketidaklengkapan pengisian kode diagnosa di unit rekam medis RS Husada Utama Surabaya.
------------------	--

2.8.6 Telaah Artikel 6

Judul Pustaka	Identifikasi Kelengkapan Pengisian Metadata Rekam Medis Rawat Jalan Rsia Bunda Aliyah Depok
Tahun Pustaka	2020
Jenis Pustaka	Artikel Jurnal
Bentuk Pustaka	Jurnal Administrasi Bisnis Terapan
Nama Penulis	Nur Fadilah Dewi, Niko Grataridarga, Rahmi Setiawati, Qonita Naila Syahidah
Nama Kota dan Negara – Penerbit	Depok, Indonesia
Number – Vol. Edis	Volume 2 Nomor 2
URL di	http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jabt/article/view/96

unggah	
Tanggal di unggah	Januari-juni 2020
Ringkasan	Dalam artikel tersebut, Penelitian kuantitatif, pengambilan data dengan menggunakan metode sampling/ purposive sampling di unit rekam medis RSIA Bunda Aliyah, Depok, pada bulan Maret 2020. Dengan jumlah sampel sebanyak 328 BRM pasien

2.8.7 Telaah Artikel 7

Judul Pustaka	Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia
Tahun Pustaka	2019
Jenis Pustaka	Artikel Jurnal
Bentuk Pustaka	Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia
Nama Penulis	Made Karma Maha Wirajaya, Novita Nuraini
Nama Kota dan Negara – Penerbit	Bali, Indonesia
Number – Vol. Edis	Volume 7 Nomor 2
URL di	https://jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/22

unggah	5
Tanggal di unggah	Oktober 2019
Ringkasan	<p>Kata kunci yang penulis gunakan dalam pencarian artikel penelitian untuk ruang penelitian penulis adalah “Faktor Ketidaklengkapan Rekam Medis”. Kata kunci ini tidak saya terjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Hal ini karena berkaitan dengan sumber kepustakaan yang penulis gunakan di dalam melakukan pencarian literatur. Sumber kepustakaan yang penulis gunakan adalah Google Scholar. Sumber kepustakaan ini memuat penelitian yang dilakukan di Indonesia dan telah dipublikasikan. Sumber kepustakaan di sini sangat lengkap dan memiliki kata kunci yang digunakan di dalam pencariannya sehingga memudahkan di dalam pencarian penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman dalam topik penelitian ini.</p>

2.8.8 Telaah Artikel 8

Judul Pustaka	PENGARUH KINERJA PETUGAS REKAM MEDIS TERHADAP KETIDAKLENGKAPAN RESUME MEDIS DI RSU IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN TAHUN 2015
Tahun Pustaka	Juni 2015
Jenis Pustaka	Artikel Jurnal
Bentuk Pustaka	Jurnal ilmiah perekam dan informasi kesehatan imelda

Nama Penulis	Zulham Andi Ritonga
Nama Kota dan Negara – Penerbit	Medan, Indonesia
Number – Vol. Edis	Volume 1, Nomor 1
URL di unggah	https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/4
Tanggal di unggah	Juni 2015
Ringkasan	Dalam artikel tersebut, Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji kolerasi Chi-square. Lokasi penelitian di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan yang dilakukan pada bulan Juni 2015. Populasi penelitian adalah seluruh petugas rekam medis RSUD IPI Medan, dengan jumlah 26 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel (total sampling). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, kuesioner, pencatatan data dari RSUD IPI Medan dan sumber informasi lainnya.

2.8.9 Telaah Artikel 9

Judul Pustaka	Analisis ketidaklengkapan pengisian BRM di rumah sakit Pku muhammadiyah yogyakarta
Tahun Pustaka	2010

Jenis Pustaka	Artikel Jurnal
Bentuk Pustaka	Jurnal Kes Mas FKM UAD
Nama Penulis	Tiara Wahyu Pamungkas, Triyani Marwati, Solikhah
Nama Kota dan Negara – Penerbit	Yogyakarta
Number – Vol. Edis	Volume 4 Nomor 1
URL di unggah	https://media.neliti.com/media/publications/24897-ID-analisis-ketidaklengkapan-pengisian-berkas-rekam-medis-di-rumah-sakit-pku-muhamm.pdf
Tanggal di unggah	18 januari 2010
Ringkasan	Populasi dalam penelitian ini adalah BRM. Sampel dalam penelitian ini adalah 94 berkas yang tidak lengkap pengisiannya pada bulan Mei 2010. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang dokter spesialis, 1 orang dokter umum yang bertugas di bagian penyakit dalam mengisi BRM pasien karena kaitan dokter terhadap kelengkapan pengisian BRM pasien, 1 orang petugas rekam medis.

2.8.10 Telaah Artikel 10

Judul Pustaka	Tinjauan Penyebab Ketidaklengkapan BRM Pada Kasus Unclaimed Bpjs Rawat Jalan di Rsu Muhammadiyah Ponorogo
Tahun Pustaka	2018
Jenis Pustaka	Artikel Jurnal
Bentuk Pustaka	Global Health Science
Nama Penulis	Fitri Rofi'atul Habibah, Ani Rosita, Rumpiati
Nama Kota dan Negara – Penerbit	Ponorogo, Indonesia
Number – Vol. Edis	Volume 3, Nomor 4
URL di unggah	https://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/258
Tanggal di unggah	Desember 2018
Ringkasan	Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap kepala BPJS Kesehatan dengan identitas responden sebagai berikut. Jenis kelamin responden adalah perempuan dengan usia responden 47 tahun dan masa

	kerja selama 27 tahun dengan jabatan sebagai penanggung jawab koordinator BPJS Kesehatan di RSUD Muhammadiyah Ponorogo
--	--